

ABSTRAK

HARYANTO. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Cerita di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah STIA Alma Ata Yogyakarta.

Penulis tertarik meneliti Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Cerita karena metode cerita berperan penting di dalam sosialisasi nilai-nilai baru kepada anak-anak. Anak adalah harapan masa depan orang tua, bangsa dan agama. Maka, senantiasa harus mendapat perhatian dan bimbingan dengan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, karena metode dalam pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan. Bercerita adalah metode komunikasi universal yang berpengaruh kepada jiwa manusia bahkan al-Quran pun berisi banyak sekali cerita-cerita, tidak heran jika Allah menyebut al-Quran sebagai kumpulan cerita yang paling baik. TK merupakan tempat yang sekarang ini dijadikan alternatif utama dalam mendidik anak-anak, melalui pendidikan TK, anak diajari cara belajar, bertingkah laku yang baik, beribadah dan sebagainya. Untuk itu diperlukan metode atau cara yang tepat pula dengan perkembangan mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Ndasari Budi II Krpyak Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan:(1) Mengetahui Pelaksanaan metode cerita dalam tahap awal adalah melakukan Persiapan sebelum menyampaikan cerita. (2) Mengetahui Faktor pendukungnya yaitu: Guru sudah ahli dalam bercerita, guru memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi cerita dan guru bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, Metode cerita lebih disukai oleh anak-anak. Sedangkan Faktor Penghambatnya adalah: Guru terkadang kesulitan untuk menenangkan siswa yang ribut sendiri, Kondisi siswa yang *hipper* aktif sering rebut dengan temannya di kelas. (3)Mengetahui hasil yang dicapai yaitu Anak-anak menjadi termotivasi dan mendapatkan pengarahan dari cerita yang disampaikan, para orang tua merasa terbuka pikirannya dalam hal mendidik anak dan membiasakan membacakan cerita untuk anak-anaknya, orang tua merasakan adanya perubahan yang positif pada diri anak-anak mereka, anak-anak menjadi termotivasi untuk berperilaku sopan terhadap orang tua, lebih giat dalam beribadah, lebih rajin dalam belajar dan mengaji, melalui cerita yang telah didengarkan oleh anak-anak perubahan yang terjadi adalah tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma agama atau norma-norma masyarakat yang diketahuinya dari cerita. Anak-anak dapat menangkap pesan-pesan moral dari cerita dari pada lewat nasehat, karena pesan tersebut masuk kedalam hati dan pikiran anak-anak tanpa adanya paksaan, dan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan gembira.